

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini yang telah dijelaskan mengenai analisis faktor-faktor entitas dan lingkungannya yang mempengaruhi *audit delay* berdasarkan standar audit 315 dengan studi kasus pada perusahaan sektor barang konsumen *non-primer* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2020-2022 dengan menggunakan pendekatan kausalitas dan metode analisis regresi linier berganda, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Teknologi Informasi berpengaruh negatif terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor barang konsumen *non-primer* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2020-2022.
2. *Tax avoidance* berpengaruh positif terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor barang konsumen *non-primer* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2020-2022
3. *Political connections* tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor barang konsumen *non-primer* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2020-2022
4. Jumlah anak perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor barang konsumen *non-primer* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2020-2022
5. *Net profit margin* berpengaruh negatif terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor barang konsumen *non-primer* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2020-2022.
6. Teknologi Informasi, *tax avoidance*, *political connections*, Jumlah anak perusahaan, dan *net profit margin* secara simultan berpengaruh terhadap *audit*

delay pada perusahaan sektor barang konsumen *non-primer* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2020-2022.

5.1. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan dan hasil penelitian ini mengalami beberapa keterbatasan dalam pelaksanaannya, diantara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan faktor *audit delay* hanya dari sisi entitas dan lingkungannya saja, masih terdapat faktor pengaruh lainnya yang dapat mempengaruhi *audit delay*.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 5 faktor entitas dan lingkungannya yang dijelaskan dalam Standar Audit 315 dengan 5 indikator dari beberapa variabel faktor lain yang mempengaruhi *audit delay*, masih banyaknya variabel lain yang dapat mempengaruhi *audit delay*.
3. Pada variabel teknologi informasi mengenai nilai *maintenance*, dan nilai *disaster recovery plan* penulis tidak semua perusahaan mencantumkan mengenai nilai tersebut secara terperinci dari sumber data.
4. Pada variabel *political connections* berdasarkan penelitian yang dilakukan, rata-rata hanya terindikasi pada jajaran dewan komisaris perusahaan yang dimana memiliki hubungan yang kecil dengan proses audit yang dilakukan oleh auditor eksternal.
5. Ruang lingkup penelitian ini hanya menggunakan 1 objek penelitian pada perusahaan sektor barang konsumennon-*primer* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan hanya pada periode tahun 2020-2022. Sehingga, hasil pada penelitian ini tidak sama dengan penelitian pada perusahaan sektor lainnya.

5.2.Saran

Saran yang dapat diuraikan dan diberikan atas hasil penelitian pembahasan pada bab sebelumnya yang sudah dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Auditor

Penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi bahan pertimbangan bagi auditor dalam mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material melalui pemahaman entitas dan lingkungannya harus sesuai dengan standar audit 315. Dengan standar tersebut dapat membantu auditor dalam mengenali proses dan juga profil bisnis perusahaan atau *auditee* nya agar dapat menyediakan jasa dan hasil audit yang berkualitas bagi perusahaan sebagai pemilik laporan keuangan dan kepada *stakeholder* baik itu pemegang saham maupun masyarakat sebagai pengguna laporan keuangan perusahaan.

2. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan khususnya di sektor barang konsumen *non-primer* agar dapat untuk mematuhi aturan yang tertulis dan sudah diberlakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan mengenai penyampaian laporan keuangan *audited* agar tidak terjadinya *audit delay* lagi, dan juga dalam menyampaikan pertanggungjawaban perusahaan kepada para investor dan juga masyarakat. Untuk lebih baik lagi dalam keberlangsungan usaha dan juga mengikutinya perkembangan zaman yang sudah digitalisasi maka melihat dari investasi teknologi informasi yang masih kurang dan belum adanya di beberapa perusahaan maka, tingkatkan penggunaan dan pengadaan *software* dalam menjalankan proses bisnisnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan pada variabel teknologi informasi menggunakan indikator perhitungan dengan menjumlahkan keseluruhan nilai investasi teknologi informasi dari nilai perencanaan, nilai pembelian *hardware*, nilai pembelian *software*, nilai *maintenance*, dan nilai *disaster recovery plan* agar lebih mencerminkan nilai investasi yang sudah dikeluarkan oleh perusahaan untuk teknologi informasi. Hasil pengujian hipotesis ketiga yang tidak sesuai mengenai *political connections* yang tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, gunakan

indikator lain selain menggunakan variabel *dummy* agar bisa mendapatkan hasil yang lebih baik lagi, seperti menghitung rasio perbandingan antara jajaran dewan yang terindikasi koneksi politik dibagi dengan jumlah dewan direksi dan komisaris dan pada penilaian variabel ini lebih ditekankan pada jajaran dewan dan manajemen yang masih anggota aktif tanpa memperhitungkan yang sudah pensiun. Dan mengenai ketidaksesuaian hasil uji hipotesis keempat, jumlah anak perusahaan yang tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, dengan mencantumkan banyaknya anak perusahaan yang dimiliki perusahaan induk.